

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah jenis non eksperimen dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dimana variabel bebas dan terikat dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Hidayat, 2010). Dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kegemukan dengan konsep diri pada remaja putra.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan mulai dari bulan November 2016- Agustus 2017. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja putra yang mengalami kegemukan di wilayah kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta sebanyak 32 orang.

2. Subject Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2016). Jadi, besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 orang remaja putra.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja usia 12-20 tahun.
- 2) Berat badan lebih IMT ≥ 23

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah kegemukan dan konsep diri pada remaja putra.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegemukan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah konsep diri.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional Penelitian

No	Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala pengukuran	Penilaian
1	Kegemukan	Kondisi fisik dimana seseorang mengalami kelebihan berat badan yang dapat dilihat dari hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk memperoleh besar IMT seseorang.	(1). Timbangan yang digunakan untuk mengukur berat badan responden. (2). Meteran untuk mengukur tinggi badan responden. (3). Pengukuran IMT berdasarkan tinggi dan berat badan responden	Ordinal	Berat badan lebih IMT $\geq 23,0$ - < 25 Obesitas IMT ≥ 25

No	Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala pengukuran	Penilaian
2	Konsep Diri	Persepsi tentang diri sendiri yang meliputi aspek fisik, sosial, psikologis, serta penilaian mengenai apa yang pernah dicapai yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi dengan orang lain. Indikator dari konsep diri yaitu : (1) pengetahuan tentang diri sendiri (2) harapan bagi diri (3) penilaian tentang diri sendiri (4) diri etik-moral dan (5) diri sosial.	Kuesioner konsep diri	Ordinal	1) Positif skor \geq 105 2) Negatif skor $<$ 105

Sumber: Miraningsih 2013 dan Papalia, Olds &Feldman(2009)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Jenis instrumen penelitian berupa angket, kuesioner, checklist, pedoman wawancara, pedoman pengamatan, alat pemeriksaan laboratorium dan lain-lain (Saryono, 2013). Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Alat ukur kegemukan berupa timbangan berat badan dan meteran sebagai alat ukur tinggi badan untuk memperoleh hasil IMT dari masing-masing reponden.
- b. Instrumen konsep diri

Instrumen yang digunakan untuk mengukur konsep diri adalah kuesioner yang diadopsi dari Miraningsih (2013). Kuesioner konsep diri berisi tentang pernyataan-pernyataan yang bertujuan untuk mengungkap indikator-indikator konsep diri remaja. Kuesioner konsep diri disusun sesuai dengan kisi-kisi skala

konsep diri. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner konsep diri dalam penelitian ini akan disajikan dalam dua arah yaitu (+) dan (-) yang disusun dengan skala likert dengan skor berkisar antara 1 sampai 5. Setiap item di beri skor 5 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 4 untuk jawaban Sesuai (S), skor 3 untuk jawaban Kurang Sesuai (KS), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) untuk jawaban *favourable*. Sebaliknya, untuk pernyataan *unfavourable* skor 5 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor 4 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor 3 untuk jawaban Kurang Sesuai (KS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S), dan skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Hasil pengukuran konsep diri diperoleh skor minimal 35 dan skor maksimal 175. Hasil pengukuran konsep diri dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan, dianalisis dan dikategorikan dengan menggunakan rumus. Untuk perhitungan kategorisasi penelitian ini berpedoman kepada kategorisasi menurut Azwar (2012) dengan rumus:

- 1) Skor maksimal instrumen = Jumlah soal x skor skala terbesar
- 2) Skor minimal instrumen = jumlah soal x skor skala terkecil
- 3) Mean teoretik (μ) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal + skor minimal)
- 4) Standar deviasi populasi (σ) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal)

Berdasarkan perhitungan tersebut, setiap responden akan digolongkan kedalam 2 kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2

Rumus Kategorisasi Dua Jenjang

Rumus	Kategori
$X \geq \mu$	Positif
$X < \mu$	Negatif

Sumber : Azwar (2012)

Keterangan:

X = skor total setiap responden

μ = mean teoretik

Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategorisasi instrument Konsep Diri.

$$1) \text{ Skor maksimal} = 35 \times 5 = 175$$

$$2) \text{ Skor minimal} = 35 \times 1 = 35$$

$$3) \text{ Mean teoretik } (\mu) = \frac{1}{2}(175 + 35) \\ = 105$$

$$4) \text{ Standar deviasi } (\sigma) = \frac{1}{6}(175 - 35) \\ = 23$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka kategori untuk konsep diri pada remaja putra adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kategori Konsep Diri Remaja Putra

Rentang skor	Kategori
$X \geq 105$	Positif
$X < 105$	Negatif

Adapun kategori jawaban untuk kuesioner konsep diri adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kategori Jawaban Kuesioner Konsep Diri

No	Pernyataan Positif	No	Pernyataan Negatif
	Jawaban		Jawaban
		Nilai	Nilai
1	Sangat Sesuai	5	1 Sangat Sesuai
2	Sesuai	4	2 Sesuai
3	Kurang Sesuai	3	3 Kurang Sesuai
4	Tidak Sesuai	2	4 Tidak Sesuai
5	Sangat Tidak Sesuai	1	5 Sangat Tidak Sesuai

Sumber : Miraningsih (2013)

Selanjutnya, akan disajikan pengembangan kisi-kisi instrument penelitian kuesioner konsep diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Kuesioner Konsep Diri

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Positif (+)	Item Negatif (-)	Jumlah Item
Konsep Diri	1. Pengetahuan tentang diri sendiri	Memahami kondisi diri sendiri.	1, 2, 3,4,	5, 6, 7,	7
	2. Harapan bagi diri.	Mempunyai gambaran tentang diri sendiri.	8, 9, 10, 11, 12	13, 14,	7
	3. Penilaian tentang diri sendiri	Mampu memaknai kondisi diri sendiri.	15, 16, 17, 18, 19, 20,21	22, 23	9
	4. Diri etik-moral	a. Kepatuhan diri terhadap norma sosial. b. Kepatuhan diri terhadap norma agama.	24, 25	26	7
	5. Diri sosial	Mudah bersosialisasi	27, 28 31, 32, 33	29, 30 34, 35	5
Total item			23	12	35

Sumber: Miraningsih (2013)

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dibantu oleh dua orang asisten peneliti yang dipilih dari teman satu angkatan jurusan keperawatan yang telah diberikan pengarahan sebelumnya untuk menyamakan persepsi. Pembagian kuesioner dilakukan dengan caramendatangi langsung wilayah yang memiliki jumlah remaja putra dengan kegemukan terbanyak yaitu di Wilayah Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta. Peneliti dan asisten peneliti mendatangi kediaman responden dengan *door to door* dan memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian, memberikan lembar informasi kepada responden dan *Informed Consent* untuk ditandatangani. Selanjutnya memberikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kuesioner dan memberikan waktu sekitar 45 menit kepada reponden untuk mengisi kuesioner tersebut. Selama reponden mengisi kuesioner, peneliti

menunggu ditempat hingga responden menyelesaikan pengisian. Setelah selesai pengisian peneliti memastikan semua data yang diberikan telah terisi dan dilengkapi oleh responden, kemudian peneliti melakukan terminasi dengan mengucapkan terimakasih atas kesediaan responden dan akan memberikan souvenir.

G. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji instrument agar instrument yang digunakan benar-benar memenuhi syarat sebagai alat ukur atau alat pengumpulan data. Instrument penelitian ini merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validitas (Miraningsih, 2013).

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan, kevalidan dan kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2010). Peneliti tidak melakukan uji validitas lagi karena kuesioner ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya (Miraningsih, 2013). Berdasarkan hasil pengujian validitas item dengan menggunakan rumus product moment, dengan taraf signifikan 5% diketahui $r_{tabel} = 0,344$, sehingga diperoleh 35 butir pernyataan (Miraningsih, 2013)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan ketetapannya (Arikunto, 2010). Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Miraningsih, 2013) dengan menggunakan rumus Alpha, taraf signifikan 5% kuesioner konsep diri dinyatakan reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $r_{hitung} = 0,959$ dan $r_{tabel} = 0,344$ (Miraningsih, 2013).

H. Analisa dan Model Statistik

1. Metode Pengolahan Data

Arikunto (2010) mengungkapkan, pengolahan data melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

a. Penyuntingan (*editing*)

Editing dilakukan dengan mengoreksi data yang meliputi kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian. Kuesioner kemudian dicek kembali berkenaan dengan kelengkapan dan kejelasan jawaban responden. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data juga, saat terjadi kekurangan atau kesalahan segera dilakukan perbaikan.

b. Penskoran (*scoring*)

Memberikan skor pada jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan.

Konsep diri:

Positif jika skor ≥ 105

Negatif jika skor < 105

c. Pengkodean (*coding*)

Setelah semua kuesioner diedit dan diskor, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

Kode untuk konsep diri adalah:

1) Positif : diberi kode 0

2) Negatif : diberi kode 1

Kode untuk kegemukan adalah

1) Berat badan lebih : diberi kode 0

2) kegemukan : diberi kode 1

kode untuk usia adalah

1) usia 12-15 tahun : diberi kode 0

2) usia 16-18 tahun : diberi kode 1

3) usia 19-20 tahun : diberi kode 2

kode untuk pekerjaan orang tua

- 1) wiraswasta : diberi kode 3
- 2) PNS : diberi kode 2
- 3) Petani : diberi kode 1
- 4) Buruh : diberi kode 0

Kode untuk pendidikan orang tua

- 1) Sarjana : diberi kode 3
- 2) SMA : diberi kode 2
- 3) SMP : diberi kode 1
- 4) SD : diberi kode 0

d. *Entry*

Entry data yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan masing-masing jawaban pertanyaan. Jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam *software* menggunakan SPSS.

e. *Tabulating*

Pada tahap ini merupakan proses pembuatan tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi seperti jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan orang tua, dan pendidikan terakhir orang tua dengan tujuan agar data mudah dibaca dan dianalisis.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariabel

Analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Teknik analisa yang digunakan adalah *deskriptif analitik* melalui perhitungan presentase menggunakan rumus (Arikunto, 2010):

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

X = jumlah pertanyaan yang benar

N = seluruh jawaban pertanyaan

b. Analisa Bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian statistik menggunakan Korelasi *Kendall Tau-b* karena datanya ordinal, yaitu dengan rumus:

$$\tau = \frac{\Sigma A - \Sigma B}{N(N-1)}$$

Keterangan:

τ : Koefisien *Kendall Tau*

A :Jumlah rangking atas

B :Jumlah rangking bawah

N :Jumlah anggota sampel

Setelah diketahui antar variabel bebas dan variabel terikat kemudian dilakukan uji signifikan koefisien korelasi menggunakan rumus z, karena distribusinya mendekati normal. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(n-1)}}}$$

Keterangan:

z : harga z hitung

τ : koefisien korelasi *kendall's Tau*

N : jumlah responden

Data diolah dengan perhitungan statistik secara kuantitatif dengan menggunakan program komputerisasi.

Tabel 3.5

Adapun interpretasi terhadap koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

No	Interval korelasi	Tingkat hubungan
1.	0,00-0,199	Sangat rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-1,000	Sangat kuat

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek penelitian adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2008). Prinsip etik dalam penelitian ini diajukan ke komite etik Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Saat pengambilan data sudah menggunakan persetujuan ethical clearance dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: SKep/277/STIKES/VIII/2017. Prinsip-prinsip etika penelitian ini sebagai berikut:

1. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan. Peneliti memberikan kode R1 untuk responden 1 dan seterusnya sebagai pengganti nama responden sehingga identitas responden dapat terjamin kerahasiaannya.

2. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan, manfaat, risiko, dan prosedur penelitian yang dilaksanakan. Remaja yang bersedia menjadi responden, maka menandatangani *informed consent*.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan dari data-data yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan

tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya. Tidak ada orang yang mengakses data penelitian kecuali pembimbing. Beberapa data akan digunakan untuk publikasi namun tanpa menyertakan nama atau identitas responden.

4. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi dan penelitian ini bersifat sukarela. Subjek mempunyai hak untuk memutuskan apakah bersedia menjadi subjek atau tidak tanpa adanya sanksi apapun .

5. Manfaat dan kerugian

Penelitian ini tidak memiliki resiko yang besar karena hanya menggunakan kuesioner dan tidak memberikan perlakuan atau intervensi pada responden. Manfaat yang dapat diterima oleh responden hanya sebatas hasil penelitian dan kerugian dari penelitian ini yaitu responden harus meluangkan waktu istirahatnya. Oleh karena itu kompensasi dari kerugian tersebut peneliti memberikan souvenir.

6. Asas keadilan

Akan memberikan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, dan setelah penelitian. Tidak membedakan antar responden apabila menolak untuk mengikuti penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini berisikan semua hal yang dilakukan peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari :

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian.

Persiapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengumpulan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.
- c. Mengonsultasikan dengan pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan proposal.

- d. Mengurus surat izin untuk studi pendahuluan di Wilayah Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta.
- e. Melakukan studi pendahuluan di Wilayah Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta.
- f. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- g. Melakukan ujian proposal penelitian.
- h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.
- i. Mengurus *ethical clearance* di Komite etik Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- j. Mengurus surat ijin penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke Wilayah Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta.
- k. Melakukan pengumpulan data.

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Wilayah Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta pada bulan Juni 2016. Penelitian mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti datang memberikan surat izin kepada pihak Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta.
- b. Peneliti bersama asisten peneliti datang ke Wilayah Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta untuk mendatangi responden guna pengambilan data dengan *caradoor to door*.
- c. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.
- d. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti menjaga kerahasiaan data dari masing-masing responden.
- e. Peneliti meminta persetujuan untuk menjadi responden.
- f. Peneliti dan asisten memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden.

- g. Setelah selesai pengambilan data kepada seluruh responden, peneliti mengevaluasi kembali apakah semua lembar sudah terisi semua.

3. Tahap akhir

Tahap akhir penelitian adalah pengolahan data menggunakan program komputer. Selanjutnya adalah:

- a. Melakukan penyelesaian
- b. Menyusun laporan hasil penelitian
- c. Melakukan ujian hasil penelitian
- d. Melakukan perbaikan laporan sesuai saran dalam ujian hasil penelitian
- e. Menyerahkan hasil perbaikan untuk dikoreksi lagi oleh pembimbing
- f. Melakukan pengumpulan laporan skripsi